BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika dalam kehidupan peserta didik biasanya dianggap sebagai mata pelajaran yang membuat psesrta didik pusing dan menjemukan. Dalam pembelajaran matematika di sekolah biasanya guru kelas memberi pelajaran matematika lebih bersifat menekan dan kurang bersifat membimbing serta mengarah sehingga matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang menjemukan dan menjengkelkan. Anggapan yang demikian menjadikan peserta didik merasa terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika. Kaitannya dengan pencapaian Prestasi Belajar peserta didik dimana manyoritas disekolah dasar secara umum bahwa rata-rata perolehan hasil Belajar baik nilai UAS murni maupun nilai ulangan umum semester (UUS) menunjukkan angka keberhasilan yang kurang memuaskan.

Pembelajaran matematika di MI Falahiyyah Rowosari masih bersifat teoritis dan bersifat abstrak dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode dominan dan kurang adanya latihan sehingga peserta didik kurang memahami arti konsep yang konkret. Kebermaknaan nilai-nilai matematika sangat kurang ditanamkan bagi diri peserta didik sehingga peserta didik kurang berminat dengan matematika. Mengingat hal tersebut, maka *metode drill* adalah pendekatan yang tepat untuk melatih peserta didik aktif dan termotivasi dalam belajar. Dimana dengan melalui metode *Drill* maka pendidik akan memberikan latihan-latihan soal matematika sehingga peserta didik terbiasa menghadapi dan mengerjakan soal matematika.

Penelitan dilakukan peserta didik kelas IV MI Falahiyyah Rowosari, karena operasi hitung bilangan pecahan di kelas IV walaupun merupakan pengulangan dari kelas III tetapi peserta didik masih mengalami kesulitan juga. Dari data yang diperoleh tahun sebelumnya, nilai rata-rata kelas yang dihasilkan peserta didik kelas IV MI Falahiyyah Rowosari pada materi pokok operasi bilangan pecahan hanya 5,9 dengan ketuntasan individu 55% hasil ini

masil dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah yaitu sebesar 6,0. hal ini menunjukan bahwa peserta didik kelas IV MI Falahiyyah Rowosari masih sulit dalam mempelajari operasi bilangan pecahan. Kesulitan peserta didik dalam mempelajari operasi bilangan pecahan merupakan tantangan bagi peneliti untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam belajar operasi bilangan pecahan dengan memperbanyak latihan-latihan soal agar peserta didik menjadi terbiasa dalam mengerjakan soal-soal operasi bilangan pecahan.

Berdasarkan refleksi yang penulis lakukan, identifikasi penyebab masalahnya antara lain :

1. Nilai siswa mata pelajaran matematika di bawah KKM
2. Siswa kurang memperhatikan mata pelajaran matematika
3. Guru kurang memberikan contoh-contoh soal yang berulang-ulang.
4. Guru kurang memberikan latihan.
5. Kurangnya waktu pembelajaran.
6. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.
7. Guru kurang terampil mengelola kegiatan pembelajaran.

Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan manusia agar berusaha pada dirinya untuk berubah, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak mengerti menjadi mengerti akan ilmu matematika atau ilmu lainnnya.

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ

" ... Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..." (QS. Ar-Ra'd : 11)[1].

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Metode *Drill* pada Pokok Bahasan Operasi Bilangan Pecahan

[1]Soenarjo, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta : Departemen Agama, 1971, h. 370.

Peserta Didik Kelas IV Semester Gasal MI Falahiyah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016".

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul tersebut dipilih atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi pengurangan bilangan pecahan sangat penting dalam menyelesaikan masalah matematika di kelas IV semester gasal MI Falahiyah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
2. Prestasi belajar materi pengurangan bilangan pecahan di kelas IV semester gasal MI Falahiyah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. tahun pelajaran 2015/2016 masih rendah.
3. Upaya meningkatkan prestasi belajar materi pengurangan bilangan pecahan metode *Driil* di kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. tahun pelajaran 2015/2016.

C. Telaah Pustaka

Menghindari duplikasi atau pengulangan penulisan, penulis menyertakan telaah pustaka yakni beberapa buku prestasi karya para pakar pendidikan dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Masing-masing menunjukkan perbedaan dari segi pembahasannya dengan skripsi yang akan penulis susun

Penelitian Waenah 2006, dengan judul skripsi "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas III SD Negeri Selapura 01 Materi Pokok Perkalian Dasar Melalui Jari-jari Tangan dengan Metode *Drill* Tahun Pelajaran 2007/2008" Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pada penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji pada pemecahan soal materi perkalian dasar dengan metode *Drill* yang menggunakan media alat

peraga jari-jari tangan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik[2].

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang prestasi belajar siswa dan mata pelajaran mstemstika serta penerapan metode *Drill* namun juga ada perbedaan dalam penilitian yaitu materi pokok perkalian dasar dan melalui jari-jari tangan juga tempat penelitian Kelas III SD Negeri Selapura 01, maka dengan demikian tidak ada kesamaan yang menyeluruh dengan penelitian ini.

Penelitian Suhardi, 2012, dengan judul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dengan Pendekatan *RME (Realistic Mathematics Education)* metode demonstrasi Pada Pengurangan Bilangan Pecahan Siswa Kelas IV Semester 2 SD Hj.Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang. Dengan bukti pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 49,06 dengan ketuntasan belajar 25%. Maka, setelah diberikan tindakan pada siklus I nilai rata-rata adalah 66,563 dengan ketuntasan 78,13%, serta dilanjutkan pada siklus II dengan nilai rata-rata adalah 78,125 dengan ketuntasan belajar 90,63%.[3]

Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama meneliti tentang meningkatkan pretasi belajar siswa kelas IV dan mata pelajaran matematika juga materi bilangan pecahan, namun juga ada perbedaan dalam penilitian yaitu menggunakan pendekatan *RME (Realistic Mathematics Education)* metode demonstrasi juga tempat penelitian SD Hj.Isriati Semarang, maka dengan demikian tidak ada kesamaan yang menyeluruh dengan penelitian ini.

---

[2] Waenah, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III SD Negeri Selapura 01 Materi Pokok Perkalian Dasar Melalui Jari-jari Tangan dengan Metode Drill Tahun Pelajaran 2007/2008,* Skripsi Program Pendidikan Matematika Fakultas FMIPA UNNES. 2008.

[3]Suhardi, dengan judul "*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dengan metode demonstrasi Pada Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV Semester 2 SD. Hj. Isriati Baiturrahman I Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang. 2012

Selain itu juga pada penelitian yang berjudul "Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Darul Ulum Pagerbarang Tegal Materi Pokok Waktu Melalui Penggunaan Alat Peraga Model Jam dengan Metode *Drill* Tahun Pelajaran 2006/2007" oleh Khamidun Nugroho, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Pada penelitian tersebut juga menggunakan metode *Drill* dengan materi yang berbeda yaitu waktu dengan menggunakan langkah penyelesaian dari media model jam untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik[4].

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, sebagai bahan perbandingan yang sudah teruji keshahihannya, maka terdapat persamaan di atara beberapa penelitian di atas yaitu sama menggunakan metode *drill* dan juga untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perbedaan dari beberapa penelitian yaitu penelitian Waenah dan Khamidun Nugraha pada materi penelitian, dan pendekatan Pendekatan *RME (Realistic Mathematics Education)*. Untuk menghindari persamaan maka penelitian ini menggunakan metode *Drill* sehingga penelitian ini benar-benar belum pernah diteliti oleh mahasiswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan seabagai berikut :

a. Apakah penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016?
b. Bagaimanakah prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan setelah menggunakan metode *Drill* pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016?

E. Rencana Pemecahan Masalah

---

[4]Khamidun Nugroho, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI MI Darul Ulum Pagerbarang Tegal Materi Pokok Waktu Melalui Penggunaan Alat Peraga Model Jam dengan Metode Drill Tahun Pelajaran 2006/2007,* Skripsi Program Pendidikan Matematika Fakultas FMIPA UNNES. 2007.

Setelah masalah dan penyebabnya dirumuskan secara jelas, peneliti kemudian merencanakan tindakan yang akan diambil untuk memecahkan masalah tersebut. Sudah barang tentu, bahwa tindakan yang akan diambil tersebut hendaknya sesuai dengan hakikat masalahnya dan dengan mempertimbangkan penyebab timbulnya masalah itu.

1. Penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016?
2. Meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan setelah menggunakan metode *Drill* pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016?

F. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul diatas dan demi menghindarkan dari bermacam-macam penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan tentang pengertian beberapa kata yang tercantum dalam judul sehingga diketahui arti dan makna dalam pembelajaran yang diadakan.

1. Meningkatkan

   Yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan prestasi belajar. Jadi meningkatkan berarti berusaha atau berupaya untuk menjadi lebih meningkat.

2. Prestasi

   Prestasi berarti pendapatan, perolehan. Prestasi belajar merupakan prestasi dari suatu intraksi tindak mengajar atau tindak belajar[5].

3. Belajar

   Menurut W.S. Winkel mengatakan bahwa belajar pada manusia adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang menghasilkan perubahan, perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas.[6]

---

[5] I Ketut Jelantik, *Pengertian Hasil Belajar*, http://pgri1amlapura.co.cc/?p=37. Diakses tanggal 2 Februari 2011 jam 21.15 WIB

[6] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1989, h. 16

4. Metode *Drill*

Drill diartikan melatih. Metode *Drill* berarti metode melatih peserta didik dalam belajar. Metode *Drill* adalah cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu[7].

5. Materi Operasi Bilangan Pecahan

Penelitian ini yaitu materi operasi bilangan pecahan meliputi operasi penjumlahan bilangan pecahan, operasi pengurangan bilangan pecahan, operasi pembagian bilangan pecahan dan operasi perkalian bilangan pecahan.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui apakah penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.
b. Untuk mengetahui bagaimanakah prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan setelah menggunakan metode *Drill* pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Prestasi penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan dalam pengembangan model pembelajaran matematika di MI Falahiyyah Rowosari.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

[7] Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain, *Startegi Belajar Mengajar*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 95

a) Siswa dapat memahami materi pokok operasi bilangan pecahan lebih cepat dan mudah.
b) Siswa bisa belajar lebih aktif dan kreatif dalam menikuti belajar mengajar.
c) Prestasi belajar siswa meningkat

2) Bagi Guru MI Falahiyyah Rowosari
   a) Adanya perubahan model pembelajaran matematika dalam memperlancar keterampilan berhitung peserta didik yang menekankan pada penerapan metode pembelajaran drill.
   b) Sumbangan pemikiran dan pengabdian guru dalam turut serta mencerdaskan kehidupan anak bangsa melalui profesi yang ditekuni.
   c) Dengan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini guru dapat mengembangkan secara kreatif terutama dalam pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat dengan materi.
3) Bagi Madrasah
   a) Adanya perubahan variasi sebagai sumber pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga mendorong peserta didik senang belajar matematika.
   b) Prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Falahiyyah Rowosari dalam mata pelajaran matematika khususnya dalam materi pokok operasi bilangan pecahan dapat meningkat.
   c) Dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas ini guru dapat mengembangkan secara kreatif terutama dalam pemilihan metode atau model pembelajaran yang tepat dengan materi.
4) Bagi Peneliti

   Adanya perubahan model pembelajaran matematika dalam memperlancar keterampilan dalam belajar megajar siswa untuk

lebih mudah memberi kepahaman berhitung bagi peserta didik yang menekankan pada penerapan metode pembelajaran *Drill*.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.[8] Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar, atau mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah satu palsu, akan diterima jika fakta-faktanya jelas mambenarkan.[9] Berdasar teori tersebut peneliti meneliti permasalahan dengan mengumpulkan data untuk memperoleh kebenarannya.

Berdasarkan kajian teori dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut : Apabila guru menggunakan metode *drill* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, akan ada peningkatan prestasi belajar matematika yang signifikan di antara siswa dengan yang hanya diajarkan menggunakan metode-metode mekanis.

I. Metode Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek peneliti yaitu guru IV MI Falahiyyah Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah peserta didik 33 orang yang terdiri dari 15 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik perempuan.

Objek penelitian ini adalah penerapan metode *Drill* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika materi pokok bahasan operasi

---

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 1999, h. 67

[9]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981, h. 63

bilangan pecahan pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.

2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran di kelas IV semester gasal, MI Falahiyyah Rowosari kecamatan Tembalang kota Semarang, adapun waktunya 2 – 31 Januari 2016.

3. Desain Penelitian

Konsep penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai prestasi dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

a. Perencanaan
   1) Permohonan ijin kepada kepala MI Falahiyyah Rowosari Semarang.
   2) Observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan langsung dikelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika
   3) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mata pelajaran di kelas IV sebelum pembelajaran dilaksanakan.
   4) Menyusun rencana penelitian.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) dalam menyelesaikan soal operasi bilangan pecahan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Dalam tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti mempersiapkan lembar pengamatan yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama belajar peserta didik yang berpengaruh pada prestasi peserta didik dalam penyelesaian soal operasi bilangan pecahan. Disamping itu, peneliti juga melaksanakan pengamanatan terhadap tindakan guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dianalisis dan didiskusikan dengan kolaborator yaitu guru pelajaran matematika dan dicari solusi dari permasalahan pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan prestasi observasi guru dapat merefleksi diri tentang penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* (latihan) dalam menyelesaikan soal operasi bilangan pecahan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam penyelesaian soal operasi bilangan pecahan.

Pelaksanaan penelitian ini dengan *Kurt lewin* dimana komponen tindakan dan observasi dijadikan satu kesatuan. Sebagaimana gambar di bawah[10]:

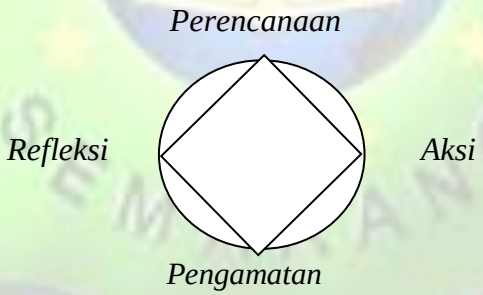

Gambar 1 :Empat Langkah dalam PTK

4. Faktor yang Diteliti

a. Pelaksanaan pembelajaran matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan melalui penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.

[10]Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung : Yrama Widya, 2008, h.. 21

b. Prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan melalui penerapan metode *Drill* di kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.

c. Aktifitas peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika materi pokok bahasan operasi bilangan pecahan melalui penerapan metode *Drill* di kelas IV semester gasal MI Falahiyyah Rowosari tahun 2015/2016.

5. Rencana Tindakan

Menurut Asmadi Alsa, menyatakan bahwa rancangan penelitian tindakan merupakan prosedur sistematik yang dicapai oleh peneliti untuk mengumpulkan data kualitatif dan atau data tentang cara-cara mereka bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana baiknya siswa belajar.[11]

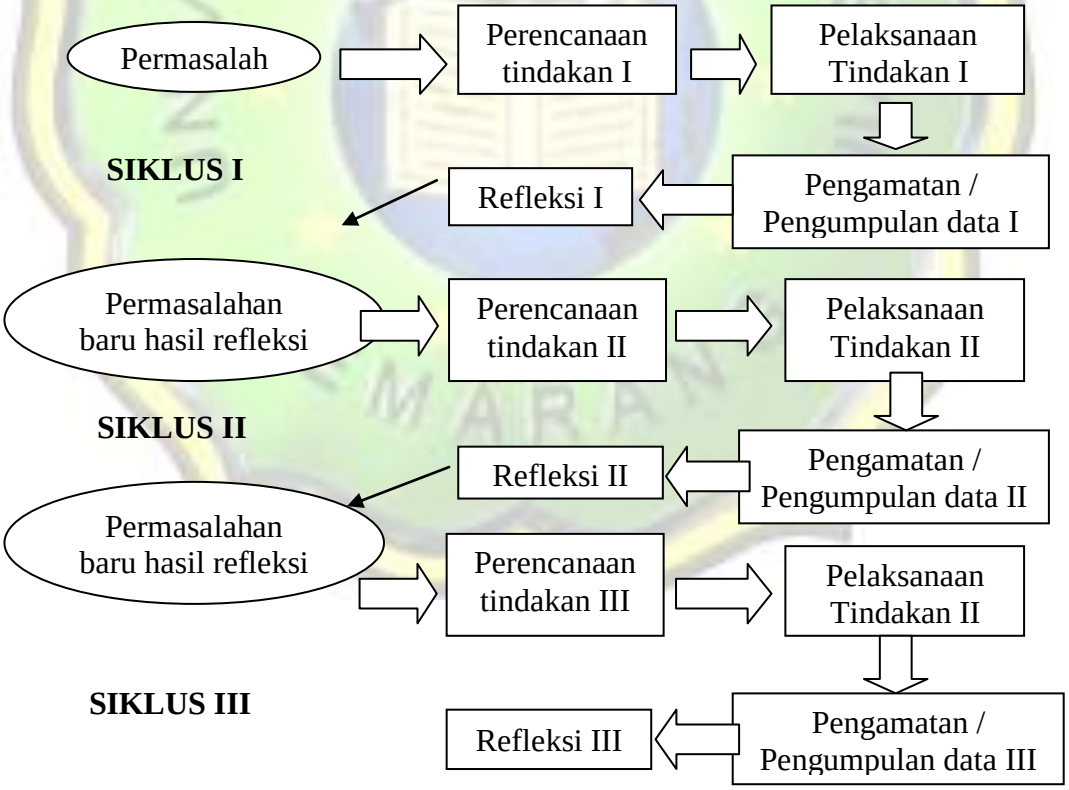

[11]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif Dan Kuntitatif Serta Kombinasinya Dalam Peneltian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003, h.. 56.

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan langkah penelitian ini disusun dalam 2 siklus. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Sebagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pra Siklus

Dalam pra siklus ini peneliti belum memberikan metode yang akan ditawarkan pada guru pelajaran sehingga pengajaran yang di gunakan masih murni belum tercampur oleh peneliti. Model pembelajaran yang dipakai oleh guru kelas adalah model pembelajaran yang masih bersifat konfensional dan kurang menarik minat peserta didik untuk belajar matematika.

Sehingga proses pembelajaran matematika materi pokok operasi bilangan pecahan selama ini belum memperoleh prestasi yang memenuhi KKM, yaitu 6,0 dan nilai ketuntasan yang diperoleh rata-rata 5,9. Sehingga perolehan ini perlu ditingkatkan menjadi 6,0 sesuai KKM. Informasi tersebut diperoleh dari Mucholifah, S.Pd.I selaku guru matematika di MI Falahiyyah Rowosari pada tanggal 18 April 2015.

b. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode *Drill* materi pokok operasi penjumlahan bilangan pecahan.

b) Permasalahan diidentifiaksikan dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik.

c) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.

d) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.

e) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas IV MI Falahiyyah Rowosari untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.

Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
   a. Siswa yang bertanya
   b. Keseriusan mengerjakan tugas
   c. Keberanian mengerjakan soal dipapan tulis
b. Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :
   a. Penguasaan materi
   b. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya.
   c. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis.
   d. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
      1) Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat.
      2) Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
      3) Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

a) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang pecahan.
b) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran matematika kepada peserta didik dengan metode *Drill* sub pokok bahasan operasi pada bilangan pecahan serta memberi contoh dengan benda nyata.

c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
d) Guru memberikan beberapa soal bervariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang operasi bilangan pecahan.
e) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan sambil mengoreksi prestasi pekerjaan peserta didik.
f) Guru guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menulis jawabannya dipapan tulis.
g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi prestasi pekerjaan temannya di papan tulis.
h) Setelah peserta didik memeberi tanggapan barulah guru memebrikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas.
i) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemempuan peserta didik yang prestasi nya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan.
j) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan tindakan

Selama kegiatan pembelajaran *observasi* mengamati dan mencatat prestasi dalam lembar *observasi* yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus I dipadukan dengan prestasi evaluasi.

4) Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diperoses selanjutnya dikumpulkan, bagaiman peserat didik menerima pelajaran dan bagaimana dan bagaimana prestasi pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis prestasi kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari prestasi diskusi yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus. hasil analisis siklus merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus II bila dibperlukan. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

c. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode *Drill* materi pokok operasi pengurangan bilangan pecahan.

b) Permasalahan diidentifiaksikan dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik.

c) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.

d) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.

e) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas IV MI Falahiyyah Rowosari untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.

Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
   a. Siswa yang bertanya
   b. Keseriusan mengerjakan tugas
   c. Keberanian mengerjakan soal dipapan tulis
2. Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :

a. Penguasaan materi
b. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya.
c. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis.
d. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
   1) Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat.
   2) Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
   3) Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

a) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang pecahan.
b) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran matematika kepada peserta didik dengan metode *Drill* sub pokok bahasan operasi pada pengurangan bilangan pecahan serta memberi contoh dengan benda nyata.
c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
d) Guru memberikan beberapa soal bervariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang operasi bilangan pecahan.
e) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan sambil mengoreksi prestasi pekerjaan peserta didik.
f) Guru guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menulis jawabannya dipapan tulis.
g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi prestasi pekerjaan temannya di papan tulis.

h) Setelah peserta didik memeberi tanggapan barulah guru memebrikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas.

i) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemempuan peserta didik yang prestasi nya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan.

j) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan tindakan

Selama kegiatan pembelajaran *observasi* mengamati dan mencatat prestasi dalam lembar *observasi* yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus berikutnya dan dipadukan dengan prestasi evaluasi.

4) Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diperoses selanjutnya dikumpulkan, bagaiman peserat didik menerima pelajaran dan bagaimana dan bagaimana prestasi pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis prestasi kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari prestasi diskusi yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus. Prestasi analisis siklus merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus III bila dibperlukan. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

d. Siklus III

1) Perencanaan tindakan

a) Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode *Drill* materi pokok operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

b) Permasalahan diidentifiaksikan dan masalah dirumuskan. Dalam hal ini guru memilih secara selektif beberapa soal latihan untuk peserta didik.

c) Merencanakan pembuatan PR, untuk pokok bahasan yang akan disampaikan di kelas.

d) Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran termasuk sarana dan alat peraga.

e) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran. Observasi selain selain dilakukan peneliti juga melibatkan guru kelas IV MI Falahiyyah Rowosari untuk mengamati kegiatan secara keseluruhan.

Lembar observasi yang dibuat adalah sebagai berikut :

1. Lembar observasi untuk peserta didik, antara lain meliputi :
   a. Siswa yang bertanya
   b. Keseriusan mengerjakan tugas
   c. Keberanian mengerjakan soal dipapan tulis
2. Lembar observasi untuk guru, antara lain meliputi :
   a. Penguasaan materi
   b. Keterampilan guru dalam pemberian soal tes dan mengembangkan teknik bertanya.
   c. Memberi kesempatan peserta didik untuk mengerjakan soal dipapan tulis.
   d. Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui :
      1) Apakah kesiapan belajar peserta didik meningkat.
      2) Apakah peserta didik aktif dalam mengikuti KBM
      3) Apakah prestasi belajar peserta didik meningkat

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

a) Sebelum guru melanjutkan materi pembelajaran, terlebih dahulu memberikan apersepsi tentang pecahan.
b) Guru menjelaskan materi pembelajaran mata pelajaran matematika kepada peserta didik dengan metode *Drill* sub pokok bahasan operasi pada pengurangan bilangan pecahan serta memberi contoh dengan benda nyata.
c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
d) Guru memberikan beberapa soal bervariasi yang berkaitan langsung dengan materi pelajaran yaitu tentang operasi bilangan pecahan penjumlahan dan pengurangan.
e) Guru berkeliling untuk mengetahui kemungkinan peserta didik yang tidak mengerjakan sambil mengoreksi prestasi pekerjaan peserta didik.
f) Guru guru menyuruh beberapa peserta didik untuk menulis jawabannya dipapan tulis.
g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi prestasi pekerjaan temannya di papan tulis.
h) Setelah peserta didik memeberi tanggapan barulah guru memebrikan penjelasan yang lebih mendetail tentang penyelesaian soal yang dibahas.
i) Guru memberikan tes singkat (tes formatif) untuk mengetahui kemempuan peserta didik yang prestasi nya akan diolah untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang baru diberikan.
j) Guru memberikan beberapa soal lain sebagai tugas rumah individu yang harus dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

3) Pengamatan tindakan

Selama kegiatan pembelajaran *observasi* mengamati dan mencatat prestasi dalam lembar *observasi* yang akan digunakan sebagai dasar refleksi siklus berikutnya dan dipadukan dengan prestasi evaluasi.

4) Refleksi

Sumber data yang dikumpulkan oleh observer kemudian dianalis. Analisis dilakukan secara kuantitatif. Data-data yang telah diperoses selanjutnya dikumpulkan, bagaiman peserat didik menerima pelajaran dan bagaimana dan bagaimana prestasi pembelajaran guru.

Langkah berikutnya adalah refleksi. Refleksi dilakukan dengan menganalisis prestasi kerja peserta didik lembar pengamatan yang telah diisi dari prestasi diskusi yang dilakukan peneliti dan pengamat. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada siklus. Prestasi analisis siklus merupakan acuan penyusunan perencanaan siklus IV bila dibperlukan. Kelebihan yang ada dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki.

e. Kolaborator

Kolaborator di sini adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat / kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data. Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolabolator. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi dikelas penelitian. Misalnya menngenai kinerja guru, situasi kelas, prilaku dan sikap siswa, penyajian atau pemabahasan

materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya.[12]

Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan di dalam kelas, maka kerjasama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan peserta didik di sekolah.

Dalam PTK, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan. Peran kerjasama (kolaborasi) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan prestasi , dan menyusun laporan akhir[13].

Adapun kerjasama di sini berupa sudut pandang dari kolabolator dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memerlukan kolabolator yang dapat memberikan masukan-masukan demi tercapainya tujuan penelitian.

Yang menjadi kolaborator disini adalah ibu Mucholifah, S.Pd.I, Pengalaman mengajar beliau tidak kurang dari 10 tahun. Karena pengalaman mengajar beliau sudah lama diharapkan kolaborator ini dapat memberikan masukan-masukan dalam melaksanakan perbaikan-perbaikan pembelajaran selama siklus penelitian dilaksanakan.

---

[12]Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan (Action Research)s*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan, 1999, h.. 27-28.

[13]Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, h.. 63.

6. Metode Pengumpulan Data

Dasar untuk mencapainya suatu penelitian ini, maka diperlukan data yang mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi metode yaitu:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.[14]

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sebelum pemberian tindakan, diantaranya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matemaika, dan prestasi belajar peserta didik sebelum pemberian tindakan.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokument yaitu cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.[15] Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis[16].

Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama peserta didik yang termasuk dalam subjek penelitian, data-data yang berkaitan dengan madrasah mulai dari struktur organisasi, daftar nama peserta didik yang menjadi subjek penelitian, nilai formatif materi terakhir sebelum pemberian tindakan dan sebagainya. Selain itu juga digunakan untuk pengambilan gambar peserta didik dalam melaksanakan metode *drill*.

c. Metode Observasi Sistematik

---

[14]Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*), Bamdung: Alfabeta, 2007, h.. 194.

[15]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006, h. 158.

[16] *Ibid*., h 158.

Observasi sistematik yaitu observasi dimana faktor-faktor yang sudah diamati sudah didaftar secara sistematis dan sudah didaftar menurut kategorinya.[17] Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif atau tidak. Selain itu untuk meneliti tingkat prestasi peserta didik selama proses pembelajaran melalui aktivitas yang dilakukannya selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrument pengamatan disusun berdasarkan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar pokok bahasan operasi bilangan pecahan. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran aktif dari peserta didik dalam proses pembelajaran dengan mengunakan metode *Drill.*

d. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam belajar matematika. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Metode tes dilakukan dengan memberikan tes formatif.

Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti sesuatu program tertentu. Dalam kedudukannya seperti ini tes formatif dapat juga dipandang sebagai tes diagnostik pada akhir pelajaran[18] yaitu pada akhir pra siklus, siklus. Tes formatif pada siklus dipakai untuk melihat keberhasilan sementara dalam pembelajaran menggunakan metode *drill*, yang akan dibandingkan dengan prestasi belajar pada pra siklus dan siklus sebagai evaluasi untuk merefleksi pada siklus. Sedangkan tes formatif juga dilakukan pada siklus adalah untuk melihat keberprestasi an model pembelajaran matematika dengan metode *drill.*

---

[17]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, edisi revisi, Hal. 30-31.

[18]*Ibid*., h. 36.

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang kemampuan menyelesaikan soal operasi bilangan pecahan sebagai prestasi belajar peserta didik setelah penerapan pembelajaran metode *Drill*. Dalam penelitian menggunakan soal tes yang berbentuk uraian.

7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memilih, membuang, menggolongkan, menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk mendukung tujuan dari penelitian.

Sebagaimana dalam pelaksanaan PTK, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis kualitatif digunakan untuk memberikan informasi yang menggambarkan peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Drill* pada materi pokok operasi bilangan pecahan.
b. Analisis Kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Drill* pada materi pokok operasi bilangan pecahan.[19]

Hal ini peneliti menggunakan statistik deskripif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentase dari prestasi belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

- Rata-rata (x) = $\frac{\sum N}{\sum P}$
- Nilai (***N***) = $\frac{SK}{2}$,
- Persentase Ketuntasan Klasikal = $\frac{\sum T}{37} x100\%$

Keterangan :

N = Nilai Peserta Didik

P = Peserta Didik

Sk = Skor Keseluruhan

T = Peserta Didik yang Tuntas

[19]Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, h.. 131.

8. Indikator Keberhasilan

Tercapainya tujuan yaitu ada peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas IV MI Falahiyyah Rowosari Kota Semarang dalam menyelesaikan soal operasi bilangan pecahan, yang ditandai rata-rata prestasi belajar adalah $\geq$ 6,0 dengan ketuntasan klasikal $\geq$85%.

J. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan penyusunan serta pemahaman skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

Bagian Awal, Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman pedoman transliterasi arab-latin, halaman daftar isi, daftar table dan daftar gambar.

Bagian Isi, pada bagian ini meliputi : Bab satu, bab ini mencakup latar belakang masalah, alasan pemelihan judul, telaah pstaka, rumusan masalah, rencana pemecahan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab dua, mencakup tinjauan teori prestasi belajar siswa dan tinjauan teori metode *drill*.

Bab tiga, pada bab ini mencakup situasi Umum MI Falahiyyah Rowosari Tembalang Semarang, Kegiatan Persiklus

Bab empat, pada bab ini berisi tentang analisis kegiatan persiklus meliputi pra siklus, siklus I dan siklus II. Deskripsi Siklus dan Pembahasan.

Bab lima penutup, berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir, pada bagian ini akan memuat halaman daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.